

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan di manapun manusia berada. Pendidikan sangat penting sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Oleh karena itu pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan kualitas manusia yang mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur. Pendidikan memegang peranan kunci dalam menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya pembangunan. Secara lebih arif dapat dikatakan bahwa pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu. Sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan tersebut. Melalui pendidikan dapat dikembangkan juga kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

**Yayat Ruhiyat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana, maka dari itu dalam suatu pendidikan, agar tercapai tujuan dengan baik sangatlah perlu suatu perencanaan yang baik pula, baik itu persiapan pembelajaran yang terencana maupun pelaksanaan pembelajaran yang sesuai. Pendidikan di Indonesia telah dirumuskan dan dirancang oleh pemerintah melalui Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang standar isi. Pada kurikulum ini pemerintah telah memberikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam setiap pembelajaran. Dari kurikulum tersebut pemerintah juga mewajibkan bagi setiap guru untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan keadaan masing-masing sekolah. Selain itu guru juga harus dapat menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut menjadi indikator-indikator yang lebih spesifik lagi.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang bersifat universal, dengan bahasa kita dapat mengungkapkan ide, perasaan, pesan kepada orang lain. Dalam hal ini, Tarigan (2008:1) mengatakan keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dengan demikian, keempat aspek tersebut perlu mendapat perhatian sepenuhnya di dalam pengajaran bahasa demi tercapainya tujuan. Mengingat pentingnya peran bahasa, maka pengajaran bahasa diajarkan mulai pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

**Yayat Ruhiyat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa maka biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula, pada masa kecil kita belajar mendengarkan bahasa, kemudian berbicara; sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran bahasa Inggris di SMP/MTs ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat *functional* yakni berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Bahasa memiliki peranan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan kata kunci penentu keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Mengingat fungsi bahasa yang bukan hanya sebagai suatu bidang kajian, sebuah kurikulum bahasa untuk sekolah menengah sewajarnya mempersiapkan siswa untuk mencapai kompetensi yang membuat siswa mampu merefleksi pengalamannya sendiri dan pengalaman orang lain, mengungkapkan gagasan dan perasaan, dan memahami beragam nuansa makna.

Dalam Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 mengenai Standard Isi mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP/MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi *functional*
2. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global
3. Mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dengan budaya.

**Yayat Ruhiyat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*.

*Listening* adalah suatu *skill* yang penting dalam pembelajaran bahasa dan itu tidak dapat di remehkan khususnya dalam konteks akademik dan dipisahkan dalam bahasa maka dari itu, *listening* mempunyai suatu peran yang esensial dalam pengajaran bahasa termasuk pengajaran bahasa Inggris. Menurut Tarigan (2008:31) mengatakan *listening* adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa yang pertama, *listening* memberikan kontribusi yang tidak kecil untuk meningkatkan keterampilan berbahasa lainnya, khususnya keterampilan *speaking* dan *writing*. Melalui *listening skills* yang bersifat reseptif akan terserap sebanyak-banyaknya informasi yang sangat dibutuhkan oleh keterampilan *speaking* atau *writing*. Oleh karena itu, pembelajaran *listening* dilaksanakan secara terpadu dan mendapat perhatian yang sama dengan keterampilan berbahasa lain. Namun, dalam pembelajaran di sekolah hal tersebut belum terlaksana dengan baik. Pembelajaran *listening* masih kurang mendapat perhatian dan sering kali diremehkan oleh siswa maupun guru. Alasan-

**Yayat Ruhayat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media Film Youtube Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

alasan yang menyebabkan pembelajaran *listening* belum terlaksana dengan baik tersebut karena menghadapi beberapa permasalahan yang mendasar itu menjadi bertambah buruk karena siswanya itu sendiri yang jarang berlatih dan media pembelajaran *listening* yang belum dimanfaatkan secara efektif oleh guru dan yang utama adalah teknik pembelajaran yang kurang bervariasi dimana proses pengajaran dan pembelajaran dilakukan dengan hanya membacakan teks dan siswa diminta menyimak/mendengarkan. Guru seharusnya menerapkan teknik pembelajaran yang lebih bervariasi dan memanfaatkan media yang ada. Oleh karenanya, penerapan metode dan media pembelajaran oleh guru merupakan salah satu cara perbaikan proses pembelajaran, untuk mendapatkan hal tersebut, maka perlu metode pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu salah satunya dengan media pembelajaran.

Shi (2004) dalam penelitiannya mengatakan 43.2% dari siswa berfikir bahwa paling susah dan paling sulit adalah pemahaman *listening* dan beberapa darinya bahkan mempunyai kesulitan dalam memahami gurunya yang memberikan pelajaran bahasa Inggris. ini menyatakan bahwa siswa masih kesulitan dalam pemahaman *listening* dan itu menjadi salah satu pertimbangan penghambat dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dalam penelitiannya, Barker *et al.* (Munadi 2008:58) mengemukakan bahwa siswa menggunakan 53% dari waktunya untuk *listening*. Brown (2001:247) mengatakan siswa di dalam kelas selalu melakukan lebih banyak *listening* daripada *speaking* dimana itu merupakan cara bahwa *listening* mengambil lebih bagian dalam konteks pedagogik.

**Yayat Ruhiyat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Mempertimbangkan pentingnya *listening*, guru harus melakukan perhatian yang lebih serius dalam pengajaran *listening* seperti menggunakan waktu untuk mengembangkan rencana pembelajaran yang fokus pada peningkatan *listening skills*, menyediakan media yang cocok, dan menghasilkan latihan yang lebih bermakna.

Penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses belajar bahasa, sangat dirasakan manfaatnya bagi peserta didik maupun para pengajar. Rasa senang dalam pembelajaran karena adanya totalitas dalam inderawi kita untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Dalam konteks inilah pembelajar menemukan arti pentingnya dari suatu media. Karena bila diimplementasikan secara tepat dan kreatif, media akan menjadi sarana yang efektif untuk menggugah totalitas inderawi dalam pembelajaran. Media yang bisa digunakan dalam belajar bahasa banyak ragamnya, hal ini disesuaikan dengan perencanaan, metode dan strategi guru atau para pengajar dalam proses belajar-mengajar, karena tujuan utama penggunaan media ialah agar pembelajaran bahasa lebih mudah dimengerti oleh peserta didik sehingga terjadi proses belajar yang efisien dan efektif, yang berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran. Contoh media pembelajaran yang bisa digunakan di dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan penguasaan *listening skills*, yaitu media *film youtube* dimana tujuan yang tentunya ingin dicapai dengan menggunakan *film youtube* sebagai media pembelajaran, adalah membuat kita terbiasa dengan bahasa Inggris, karena bahasa diyakini bisa dikuasai apabila sering berlatih. Kebingungan dengan kata-kata yang keluar

**Yayat Ruhiyat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

adalah sensasi pertama yang akan kita hadapi. Ada dua manfaat ketika menggunakan *film youtube* sebagai media pembelajaran, yaitu teknik pengucapan (*pronouncing*) dan tambahan kosakata (*vocabulary*).

Dari sekian banyak *website* terdapat satu buah situs yang menarik untuk dijadikan bagian penting dalam pendidikan. *Website* tersebut bernama *Youtube*. *Youtube* adalah sebuah *website video sharing* (berbagi video) populer yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang mantan karyawan PayPal: Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *Youtube* adalah klip musik (*video klip*), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Format yang digunakan video-video di *Youtube* adalah .flv yang dapat diputar di penjelajah web yang memiliki *plugin Flash Player*. *Youtube* merupakan *website* yang sangat informatif, lewat *Youtube* kita bisa mendapatkan referensi bagi segala hal termasuk bahan ajar.

Video yang kita butuhkan sebagai bahan visualisasi dapat dicari di *website* ini. Untuk itu, peneliti mencoba mengembangkan sebuah pemikiran penelitian mengenai pemanfaatan *website youtube* tersebut bila isi yang ada dapat dijadikan sumber belajar. *Website youtube* memiliki banyak sekali video-video kongkrit yang dapat dimanfaatkan sebagai materi untuk pelajaran bahasa inggris, seperti video ungkapan memberi, meminta, menolak jasa dan lain-lain sebagai bentuk *audio visual* pembelajaran bahasa inggris. Hal ini akan sangat membantu siswa,

**Yayat Ruhiyat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

karena siswa akan terstimulasi untuk mengetahui langsung bagaimana kejadian sesungguhnya mengenai materi-materi bahasa Inggris dalam buku.

Harmer (2007:308) mengatakan penggunaan *film* dalam pemahaman *listening* mempunyai banyak alasan yang positif kepada siswa untuk menonton ketika mereka mendengarkan. Hal ini sesuai dengan hasil beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Mekheimer (2011) mengenai *The Impact of Using Videos on Whole Language Learning in EFL Context* menyatakan bahwa terjadi signifikansi antara siswa yang di beri pengajaran bahasa dengan menggunakan video sangat positif untuk meningkatkan *listening skills*. Dalam penelitiannya juga Katchen (2003) mengenai *Teaching a Listening and Speaking Course with DVD Films* menyatakan bahwa penggunaan film signifikan untuk meningkatkan *listening* dan *speaking* walaupun ada sedikit kekurangan waktu untuk mengembangkan materi. Penelitian yang lainya juga dilakukan oleh Kusumarasdyati (2004) dalam riset penelitiannya tentang *Listening, Viewing and Imagination: Movies in EFL Classes* mengatakan *movie/film* dapat dijadikan alat pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan EFL *listening* siswa. karena dapat meningkatkan motivasi dan melengkapinya dengan pengetahuan yang relevan dengan target kebudayaan secara serempak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Al-Ghifari Garut, ada beberapa alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini antara lain, pelaksanaan pembelajaran *listening* pada mata pelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan di sekolah masih belum bisa merangsang siswa supaya aktif di

**Yayat Ruhayat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



dalam pembelajaran bahasa Inggris karena pembelajaran *listening* masih bersifat konvensional dengan cara guru membacakan teks tanpa menggunakan media pembelajaran padahal sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sudah cukup memadai, namun kurang dimanfaatkan secara optimal untuk pembelajaran. Kurangnya inovasi dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran ini menyebabkan siswa merasa gampang bosan dan jenuh karena pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan dengan cara yang konvensional. Untuk itu diperlukan suatu media pembelajaran yang tepat dalam rangka pembelajaran bahasa Inggris agar kebutuhan akan pembelajaran bahasa Inggris dapat tercapai.

Oleh karenanya, berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut)**

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan permasalahan yakni “Bagaimanakah Efektivitas Media *Film Youtube* Terhadap Peningkatan Penguasaan *Listening Skills* pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris?”

Masalah secara umum di atas, dirinci menjadi masalah khusus sebagai berikut:

**Yayat Ruhiyat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Apakah penggunaan media *film youtube* dapat meningkatkan penguasaan *listening skills* pada mata pelajaran bahasa inggris?
2. Bagaimana proses pembelajaran *listening* dengan menggunakan media *film youtube* pada mata pelajaran bahasa inggris?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap media *film youtube* dalam pembelajaran *listening skills*?

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian, dan harus diuji melalui penelitian.

H<sub>0</sub> : Terdapat peningkatan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap penguasaan *listening skills* siswa yang menggunakan media *film youtube* pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

H<sub>a</sub> : Tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap penguasaan *listening skills*

**Yayat Ruhiyat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa yang menggunakan media *film youtube* pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

#### D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan pemahaman tentang istilah-istilah yang digunakan, maka akan dijelaskan beberapa istilah yang dianggap perlu pada penelitian ini. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Media *Film Youtube* dalam penelitian ini adalah sebagai salah satu media pembelajaran *listening* yang interaktif yang dapat digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran *listening skills* untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, yaitu Bahasa Inggris untuk kelas VIII. Keterampilan berbahasa mencakup keterampilan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, yang difokuskan dalam penelitian ini adalah penguasaan *listening* sebagai salah satu keterampilan dalam berbahasa Inggris.
2. Penguasaan *Listening skills* dalam penelitian ini adalah suatu cara siswa mendengarkan dan merespon pertanyaan dalam tes *listening* dengan media *film youtube*. *Listening skills* adalah salah satu keterampilan dalam berbahasa. Rost (2002:2) mendefinisikan dalam empat orientasi atau perspektif. *Listening* dalam orientasi *receptive* adalah proses menerima dan menangkap apa yang dikatakan oleh pembicara. *Listening* dalam

**Yayat Ruhiyat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

orientasi *constructive* adalah gagasan dan penggambaran suatu arti. *Listening* dalam orientasi *collaborative* negosiasi arti antara pembicara dan pengrespon. *Listening* dalam orientasi *transformative* adalah menciptakan suatu hubungan antara pembicara dan pendengar. Pengolahan data hasil belajar dilakukan terhadap hasil dari skor *pre-test* dan skor *post-test* dengan menggunakan instrumen soal tes berbentuk pilihan berganda (*multiple choice*) untuk mengetahui peningkatan penguasaan *listening skills* dari sampel, serta perhitungan *gain* dari selisih skor *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *film youtube* dalam meningkatkan penguasaan *listening skills* siswa.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui judul efektivitas pembelajaran media *film youtube* untuk meningkatkan penguasaan *listening skills* bahasa inggris siswa. Secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui peningkatan penggunaan media *film youtube* terhadap penguasaan *listening skills* pada mata pelajaran bahasa inggris.
2. Untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran *listening* dengan menggunakan media *film youtube* pada mata pelajaran bahasa inggris.

**Yayat Ruhiyat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Untuk mengetahui tentang respon siswa terhadap media *film youtube* dalam pembelajaran *listening skills*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini. Selain bermanfaat untuk Para Pengembang Kurikulum, Guru, Siswa, dan peneliti.

Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang Bahasa Inggris, terutama pada penguasaan *listening skills* melalui media *film youtube*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu pemecahan masalah pembelajaran dalam kelas.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Para Pengembang Kurikulum**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan media pembelajaran yang terus menerus berubah sesuai dengan perkembangan kebutuhan manusia.

#### **b) Bagi guru,**

**Yayat Ruhiyat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



1. Media *film youtube* dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai alternatif dari pembelajaran biasa khususnya pembelajaran *listening*.
  2. Meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, agar menjadi lebih menarik dan interaktif.
- c) Bagi siswa, yaitu:
- Dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan pembelajaran lainnya.
- d) Bagi peneliti, yaitu:
- Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan media *film youtube* dalam upaya meningkatkan penguasaan *listening skills* siswa.

**Yayat Ruhiyat, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu